

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis hasil penelitian yang dijelaskan pada Bab V, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kinerja kebijakan bantuan langsung tunai di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kriteria evaluasi kebijakan dengan sebagai sampel yaitu rumah tangga sasaran sebagai masyarakat yang menerima kebijakan diperoleh hasil bahwa kinerja kebijakan bantuan langsung tunai di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim sudah berjalan dengan baik, sebagian besar masyarakat sudah menggunakan untuk pemenuhan kebutuhan dasar. Dari sisi kepuasan masyarakat meskipun dalam hal pelaksanaan sebagian besar sudah memuaskan masyarakat namun masih terdapat berbagai kendala, terutama dalam hal sosialisasi yang dilakukan, maupun dalam hal ketepatan sasaran serta penanganan keluhan. Program bantuan langsung tunai ini pun secara tidak langsung menimbulkan ketergantungan dari masyarakat, masyarakat memiliki keinginan agar program ini dapat terus dilanjutkan, dampaknya masyarakat menjadi tidak produktif dalam mendapatkan penghasilan, sehingga angka kemiskinan pun semakin sulit untuk dapat ditekan.
2. Dari hasil analisis terhadap penentuan strategi dari para ekspert yang merupakan aparat selaku pelaksana kebijakan, diketahui bahwasannya aparat pemerintah lebih menginginkan agar program ini dapat direvisi dengan membuat bentuk baru kebijakan, hal ini dibuktikan dengan bobot prioritas paling tinggi pada alternatif strategi ini, sehingga dengan mengalihkan bentuk kebijakan kekurangan ataupun celah yang ada pada kebijakan bantuan langsung tunai dapat diperbaiki. Prioritas strategi untuk mengalihkan kebijakan ke dalam bentuk lain juga didorong oleh keinginan dari aparat agar terdapat kebijakan yang tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab sosial pemerintah tetapi juga dapat memberdayakan masyarakat. Strategi untuk mengalihkan kebijakan

terutama didorong oleh faktor untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga sasaran yang mendapatkan bobot global paling tinggi, kemduain faktor untuk menciptakan kebijakan yang memberdayakan masyarakat, serta terakhir adalah sebagai bentuk untuk meningkatkan tanggung jawab sosial bersama. Alternatif strategi kebijakan selanjutnya yang dipilih serta dengan bobot kedua tertinggi adalah strategi untuk melanjutkan kebijakan, dan terakhir dengan bobot paling rendah adalah alternatif strategi untuk menghapuskan kebijakan

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah selaku pembuat kebijakan perlu merevisi berbagai kekurangan yang terdapat dalam program bantuan langsung tunai, evaluasi yang dilaksanakan kiranya tidak hanya menjadi formalitas belaka, melainkan benar-benar menjadi sebuah rekomendasi dalam pembuatan kebijakan selanjutnya dan benar-benar dapat merekam permasalahan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Pelaksanaan program di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim, hanya sebagian kecil bentuk aplikasi program yang bersifat nasional, tentu terdapat beragam kompleksitas permasalahan yang sama ataupun berbeda di tiap-tiap daerah, sehingga perlu adanya evaluasi secara komprehensif dari pemerintah terhadap keberhasilan kebijakan. Kebijakan yang akan dibuat selanjutnya kiranya dapat memuat aspek pemberdayaan, sehingga masyarakat tidak hanya mendapatkan manfaat jangka pendek, dengan diberdayakan diharapkan mereka dapat lebih mandiri, dan bisa merasakan manfaat jangka panjang dari sebuah kebijakan.
2. Dalam merencanakan sebuah kebijakan selain memperhitungkan berbagai kendala yang mungkin timbul dalam implementasi sebuah kebijakan kiranya dapat menyamakan persepsi antara aparat selaku pelaksana kebijakan dengan persepsi dari masyarakat sebagai objek dari suatu kebijakan, seperti yang terjadi dalam program bantuan langsung

tunai di Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim antara aparat dan masyarakat memiliki pandangan yang berbeda terhadap keberlangsungan kebijakan, aparat lebih menginginkan agar program ini dialihkan ke dalam bentuk lain yang lebih memberdayakan sementara masyarakat lebih memiliki keinginan untuk keberlanjutan kebijakan. Di masa mendatang dalam merencanakan sebuah kebijakan aspek ini kiranya juga menjadi perhatian agar kebijakan dapat berjalan lebih efektif dan sasaran akan dapat tercapai dengan baik dengan adanya persamaan persepsi terhadap suatu kebijakan, selain juga didorong oleh faktor-faktor lain untuk keberhasilan sebuah kebijakan

